

ABSTRAK

Royhanatus Sakinah, 2020, *Implementasi Budaya Mutu Keagamaan melalui Manajemen Berbasis Sekolah di SDN Kanganan 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Implementasi, Budaya Mutu Keagamaan, Manajemen Berbasis Sekolah*

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan salah satu konsep manajemen dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan otonomi luas pada sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi budaya mutu keagamaan melalui manajemen berbasis sekolah di SDN Kanganan 1 Pamekasan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga macam permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana implementasi budaya mutu keagamaan melalui manajemen berbasis sekolah di SDN Kanganan 1 Pamekasan, *Kedua*, apa saja faktor pendukung implementasi budaya mutu keagamaan melalui manajemen berbasis sekolah di SDN Kanganan 1 Pamekasan, *Ketiga*, apa saja faktor penghambat dan solusi implementasi budaya mutu keagamaan melalui manajemen berbasis sekolah di SDN Kanganan 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah yang menguasai bidang yang diteliti oleh peneliti, yaitu kepala sekolah, waka kepala sekolah dan salah satu guru. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, implementasi budaya mutu keagamaan melalui manajemen berbasis sekolah di SDN Kanganan 1 Pamekasan tergolong berhasil dan efektif. Dalam implementasi budaya mutu keagamaan di SDN Kanganan 1 Pamekasan menerapkan lewat 3 kegiatan yaitu: implementasi budaya mutu keagamaan lewat kegiatan sehari-hari, implementasi budaya mutu keagamaan melalui lewat kegiatan belajar mengajar dan implementasi budaya mutu keagamaan lewat kegiatan yang sudah di programkan. *Kedua*, Faktor pendukung implementasi budaya mutu keagamaan di SDN Kanganan 1 Pamekasan yaitu sebagai berikut: adanya paguyuban kelas, paguyuban sekolah serta sarana dan prasarana yang mendukung. *Ketiga*, Faktor penghambat dan solusi implementasi budaya mutu keagamaan di SDN Kanganan 1 Pamekasan yaitu sebagai berikut: banyaknya jumlah guru membuat potensi guru berbeda juga, solusinya adalah dengan terus melaksanakan pembiasaan setiap hari di sekolah maka secara perlahan akan berubah mengikuti pola yang sudah diterapkan oleh sekolah, kurangnya kedisiplinan dalam diri peserta didik. Soluainya adalah sosialisasi di paguyuban kelas.